

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Diabetes melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau kedua-duanya (Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, 2015). Penyakit Diabetes melitus telah menjadi masalah kesehatan di dunia. Insidens dan prevalens penyakit ini terus meningkat terutama di negara sedang berkembang dan negara yang telah memasuki budaya industrialisasi (Arisman, 2013)

*Global Report on Diabetes* (2016) melaporkan bahwa diabetes melitus menyebabkan 1,5 juta orang meninggal pada tahun 2012. Diabetes melitus bertanggung jawab dalam 2,2 juta kematian sebagai akibat dari peningkatan risiko penyakit kardiovaskuler dan lainnya, dengan total 3,7 juta orang meninggal dimana sebesar 43% meninggal sebelum usia 70 tahun (WHO, 2016). Menurut *Internasional of Diabetic Federation*, bahwa telah terjadi peningkatan kasus Diabetes Melitus di dunia dari tahun 2013 sampai tahun 2017 terjadi peningkatan. Dimana pada tahun 2013 terdapat sekitar 382 juta kasus Diabetes Melitus. Tahun 2015 terjadi peningkatan menjadi 415 juta kasus Diabetes Melitus. Lalu pada tahun 2017 terjadi peningkatan kasus Diabetes Melitus menjadi 425 juta kasus (IDF, 2017).

Menurut *Internasional of Diabetic Federation* (IDF) (2017) tingkat prevalensi global penderita diabetes melitus di Asia Tenggara pada tahun 2017 adalah

sebesar 8,5%. Diperkirakan akan mengalami peningkatan menjadi 11,1% pada tahun 2045 dimana Indonesia menempati urutan ke-6 setelah Cina, India, Amerika Serikat, Brazil, dan Mexico dengan jumlah penderita diabetes melitus sebesar 10,3 juta penderita (IDF, 2017).

Menurut *Data Sample Registration Survey* tahun 2014 menunjukkan bahwa Diabetes merupakan penyebab kematian terbesar nomor 3 di Indonesia dengan persentase sebesar 6,7%, setelah penyakit Jantung Koroner (12,9%) dan Stroke (21,1%). Bila tidak ditanggulangi, kondisi ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas, disabilitas, dan kematian dini. Penderita diabetes terjadi pada rentang usia yang beragam, dimana yang masih berumur <40 tahun sebanyak 1.671.000 orang, penderita yang berusia 40-59 tahun sebanyak 4.651.000 orang, sedangkan pada usia 60-79 tahun diperkirakan sebanyak 2.000.000 orang (Kemenkes RI, 2017).

Diabetes Melitus apabila tidak ditangani dapat menyebabkan komplikasi akut maupun kronis. Oleh karena itu sebagai tenaga medis perawat diharuskan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mengendalikan peningkatan maupun perawatan untuk mencegah terjadinya komplikasi yang tidak diharapkan. Salah satu solusi yang dapat dilakukan perawat yaitu dengan melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan yang komprehensif meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan implementasi dan evaluasi. Mahasiswa profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta merupakan calon perawat profesional yang ahli dan terampil dibidangnya dituntut untuk memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh tanpa memandang suku, ras,

budaya, agama, baik individu, keluarga maupun masyarakat baik sehat maupun sakit.

Ujian komprehensif dilaksanakan pada tanggal 07-08 Desember 2020 di ruang E Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Melalui Ujian Komprehensif diharapkan mampu mengembangkan keterampilan serta dapat menguasai seluruh proses keperawatan yang berkualitas sebagai perawat yang profesional.

## **B. TUJUAN PENULISAN**

1. Memenuhi atau melengkapi syarat ujian akhir program.
2. Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi :
  - a. Pengkajian
  - b. Diagnosa
  - c. Perencanaan
  - d. Implementasi
  - e. Evaluasi
  - f. Dokumentasi

### C. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini terbagi dalam 3 bagian yang tersusun sistematis yaitu: bagian awal, isi dan bagian akhir. bagian awal dimulai dari halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

1. Bab I. Mengenai pendahuluan. Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan
2. Bab II. Landasan teori. Pada bab ini penulis menguraikan teori dan konsep medis yang berkaitan dengan kasus pasien mengenai pengertian anatomi dan fisiologi, epidemiologi, etiologi, patofisiologi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medis, pencegahan, prognosi dan juga berisi tentang konsep keperawatan yang menguraikan pengkajian, diagnosa keperawatan dan rencana keperawatan.
3. Bab III. Tentang pengolahan kasus yang menguraikan tentang kasus mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan dan catatan perkembangan.
4. Bab IV. Tentang pembahasan yang berisi perbandingan antara teori dan kasus yang kemudian dianalisis serta dibahas.
5. Bab V. Kesimpulan dan saran. Penulis mencoba mengambil kesimpulan dari hasil pembahasan serta memberikan saran yang ditujukan kepada institusi pendidikan.